

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Terdapat tiga pembagian jenis penelitian yaitu; *field research* atau biasa disebut dengan penelitian lapangan, *library research* atau biasa disebut dengan penelitian kepustakaan, dan *laboratory research* atau biasa disebut dengan penelitian laboratorium. Dari ketiga penelitian tersebut, penelitian yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian ini yaitu jenis penelitian *field research* atau biasa disebut dengan penelitian lapangan.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan agar dapat memberikan pemahaman perasaan ketika memaparkan situasi di lapangan. Ciri-ciri pendekatan ini berupa deskripsi kata-kata dalam bentuk paragraf, tanpa angka dan tanpa tabel maupun grafik.<sup>2</sup>

### B. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian yaitu Bapak H. Muhammadun selaku Kepala madrasah yang merangkap sebagai guru BK, dan bapak Nurul Furqon selaku guru BK. Sedangkan objek penelitian yaitu peserta didik di MTs NU Maslakul Falah.

### C. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini telah disesuaikan peneliti melalui fokus pada penelitian. Data penelitian dikategorikan menjadi dua;

#### 1. Data Primer

Berbentuk rangkaian kata atau verbal dan sikap dari informan atau yang merupakan subjek yang memiliki kaitan dengan layanan bimbingan konseling di MTs NU Maslakul Falah.

#### 2. Data sekunder

Merupakan data yang kedudukannya sebagai pelengkap data primer. Data sekunder biasanya berbentuk file, foto, dokumen maupun rekaman. Sementara itu informasi pendukung didapatkan melewati arsip-arsip, rekaman suara maupun video, gambar-gambar, maupun benda lainnya yang dipakai menjadi pelengkap dari data inti. Contohnya data layanan bimbingan konseling di MTs NU Maslakul Falah, arsip madrasah lainnya, serta

---

<sup>1</sup> Timoti us, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surakarta, Andi Offset, 2017), 13.

<sup>2</sup> Timoti us, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 11

penelitian terdahulu seperti jurnal maupun skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahapan utama pada pelaksanaan penelitian. Dimana perolehan data merupakan tujuan utama penelitian. Standar data penelitian bisa didapatkan peneliti jika peneliti mengetahui dan menerapkan teknik pengumpulan data.<sup>3</sup> Sehingga dapat diartikan teknik pengumpulan data sebagai pendukung agar peneliti dapat memperoleh berbagai keterangan maupun informasi akan suatu peristiwa yang diamati secara mendalam. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:<sup>4</sup>

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data kepada informan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan. Peneliti perlu menyiapkan berbagai hal sebelum pelaksanaan wawancara, antara lain buku dan bolpoin untuk mencatat hasil wawancara dan perekam suara.<sup>5</sup>

Peneliti pada penelitian ini bertemu secara lebih lanjut kepada pemberi informasi serta mewawancarai tujuannya untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, yaitu mengenai layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru BK yang mempunyai latar belakang non BK sehingga tidak memenuhi kompetensi akademik maupun profesional yang berada di MTs NU Maslakul Falah. Adapun informan yaitu Bapak H. Muhammadun selaku Kepala madrasah yang merangkap sebagai guru BK, dan bapak Nurul Furqon selaku guru BK di MTs NU Maslakul Falah serta para peserta didik.

Wawancara terstruktur merupakan salah satu dari ragam wawancara yang dipilih oleh peneliti. Persiapan poin-poin pertanyaan yang hendak disampaikan saat berlangsungnya wawancaranantinya telah disusun secara urut dan runtut. Hal ini untuk memudahkan peneliti dan agar tidak adanya pertanyaan atas informasi yang dibutuhkan yang tertinggal.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 308.

<sup>4</sup>Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131- 133.

<sup>6</sup> Alni Anggitodan JohanSetiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV. Jejak,2018), 88

Wawancara seperti ini biasanya dilakukan ketika peneliti telah melakukan pra penelitian dan mengetahui gambaran atas pelaksanaan maupun kegiatan yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti dapat menerka-nerka apa saja yang dibutuhkan untuk ditanyakan kepada informan.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian. Biasanya peneliti mengamati gejala yang terjadi maupun pelaksanaan kegiatan yang sedang terjadi. Adapun biasanya informasi yang sangat berharga dan tak terduga nampak saat peneliti melakukan pengamatan, dan hal tersebut bisa menjadi salah satu klue dalam menentukan hasil penelitian.<sup>7</sup>

Tujuan dilakukannya metode observasi menurut peneliti yaitu cara yang digunakan sebagai bentuk tindak lanjut apa yang harus dikerjakan oleh peneliti di tempat penelitian yaitu di MTs NU Maslakul Falah meliputi mengamati pelayanan bimbingan konseling.

Pada pelaksanaan observasi, peneliti secara langsung mengetahui layanan Bimbingan Konseling apa saja yang ada diterapkan di MTs NU Maslakul Falah. Diantaranya yaitu layanan individu dan layanan kelompok.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terstruktur yaitu peneliti memilih berstruktur kepada informan yang berada di MTs NU Maslakul Falah mengenai dirinya yang akan melakukan observasi pada saat pertama kali melakukan pra penelitian, dan meminta ijin kepada penanggung jawab di lokasi penelitian dalam hal ini kepala madrasah di MTs NU Maslakul Falah. Tidak hanya itu, pada saat melakukan wawancara kepada informan peneliti juga memberitahu seluruh informan bahwa dirinya sedang melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti hingga akhir pelaksanaan penelitian.

Tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dikerjakan peneliti pada penelitian ini adalah:<sup>8</sup>

### a. Observasi penelitian awal

Observasi penelitian awal atau sering disebut dengan pra penelitian yaitu langkah awal yang diamati di lokasi

<sup>7</sup> Alni Anggitodan JohanSetiawan, *Metodologi Penelitian*, 110

<sup>8</sup> Afifuddindan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136-138

penelitian, tepatnya di MTs NU Maslakul Falah. Tujuan penelitian ini adalah agar mendapatkan data yang menarik dan memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut.

Saat dilaksanakannya pengamatan penelitian, perolehan hasil penelitian yaitu data berkaitan dengan informasi berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan konseling, jenis layanan bimbingan konseling, sarana prasarana yang digunakan, dan lain sebagainya. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus merupakan kelanjutan dari observasi pra penelitian yang memiliki sifat alamiah. Maka hasil observasi awal dapat dijadikan landasan peneliti pada saat memiliki fokus penelitian. Saat observasi terfokus, topik yang akan diteliti yaitu layanan bimbingan konseling di MTs NU Maslakul Falah, yang berfokus pada guru BK non pendidikan BK yang tidak memiliki kompetensi akademik maupun keahlian.

c. Observasi terpilih dan terpilah.

Observasi terpilih dan terpilah merupakan observasi terakhir yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan penelitian. Pada observasi ini peneliti melakukan pemilihan dan pemilahan data yang telah diperoleh dari observasi terfokus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga yang ditampilkan hanya data yang terpakai sementara data yang tidak terpakai dibuang.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber dokumentasi merupakan data yang bentuknya file maupun hardfile mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Kumpulan dari sekumpulan file berisi fakta-fakta penelitian berbentuk dokumenter.<sup>9</sup>

Gambaran mengenai situasi kegiatan yang ada di tempat penelitian dan membentuk pemahaman tersendiri bagi peneliti yaitu foto. Oleh karena itu peneliti mengambil foto-foto dengan tujuan penguat pada data observasi yang dilakukan di MTs NU Maslakul Falah.

---

<sup>9</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23

**E. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti berupa uji *creadibilitas*. Pengujian keabsahan data memiliki tujuan memperoleh hasil data yang natural dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Berikutini merupakan pengujian kredibilitas datapenelitian yang dikerjakan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkakan ketekunan merupakan pekerjaan mengamati secara seksama dan terus menerus. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat percaya.<sup>10</sup>

Peneliti membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan tersistem.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan berbagai data yang ditemukan melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode dan waktu yang tidak sama.<sup>11</sup> Triangulasi dilakukan melalui metode peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke MTs NU Maslakul Falah dan mengambil dokumentasi yang diperoleh disana. Triangulasi dikategorikan menjaditiga:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi(file yang sudah ada dilapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka data pada tahapan ini didapatkan dengan menggunakan metode tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di MTs NU Maslakul Falah dan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling baik individu maupun kelompok oleh guru BK non Pendidikan BK kepada para siswa hingga didapatkan data dari ketiga metode yang paling kuat kebenarannya.

b. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data melalui metode pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru BK, Kepala Madrasah, maupun para siswa.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dikerjakan pada perbedaan waktu. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Apabila antar informan menyampaikan data yang tidak sama sehingga datanya dianggap belum bonafide. Peneliti pada penelitian ini melakukan tanya jawab dengan narasumber pada waktu yang berbeda, misalnya pagi dengan siang hari, atau pagi dengan sore hari, dan pada hari yang berbeda dengan tujuan mendapatkan data penelitian yang *bonafide*.

**3. Member Check (Pengecekan Anggota)**

*Member check*, dilakukan melalui tahapan berkonsultasi hasil penelitian kepada informan yang sudah menyerahkan data<sup>12</sup> Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Demikian dikerjakan apabila hasil triangulasi data belum menemukan keserasian dengan data lainnya, sehingga adanya pertanyaan mengenai hasil yang sebenarnya.

**4. Perpanjangan Pengamatan.**

Perpanjangan pengamatan merupakan tahapan durasi yang lebih lama, dimulai dari kembalinya peneliti ke lokasi penelitian untuk mengerjakan pengamatan maupun pengambilan dokumentasi dan melakukan tanya jawab dengan informan lama maupun informan baru. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbangun

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

keakraban (*rapport*), makin terbuka dan tanpa jarak, menjadikan terbukanya informasi yang sesungguhnya tanpa ditutup-tutupi. Apabila *rapport* telah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke Madrasah MTs Nu Maslakul Falah untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikan data tanya jawab, pengamatan, dan dokumentasi yang telah didapat.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebelum memasuki lokasi penelitian. Sehingga pada penelitian kualitatif saat pra penelitian sudah adanya analisis data, dilanjutkan saat pencarian data atau penelitian sesungguhnya, dan akhir penelitian serta apabila dilakukannya perpanjangan penelitian.<sup>13</sup> Model *Miles and Huberman* merupakan model analisis yang dipergunakan oleh peneliti pada saat di lokasi penelitian, dimana pada saat melakukan tanya jawab, dari jawaban narasumber peneliti telah melakukan analisis<sup>14</sup>

Tahapan-tahapan peneliti dalam melakukan analisis data penelitian meliputi:

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Peneliti memilah-milah hasil temuan sehingga hanya data yang berkaitan dengan penelitian yang disimpan sementara data yang tidak memiliki keterkaitan dengan penelitian dibuang.<sup>15</sup> Tujuan reduksi data adalah adanya kejelasan data sehingga peneliti mudah dalam melihat data yang dibutuhkan terkait dengan layanan Bimbingan Konseling di MTs NU Maslakul Falah, meliputi jenis layanan, tahapan-tahapan, hasil, dan evaluasi.

### 2. Penyajian Data (Data display)

Merupakan data yang terkumpul pada letak urutan hubungan, bertujuan agar pembaca lebih mudah dalam

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* 337.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338.

memahami hasil penelitian. Melalui tahapan ini peneliti menampilkan hasil penelitian melalui memaparkannya kedalam bentuk deskripsi, tabel, maupun perkataan secara urut dan lengkap tanpa ada satupun yang tertinggal.

Penyusunan data pada tahapan ini, merupakan hasil yang peneliti temukan di lokasi penelitian tentang layanan bimbingan konseling di MTs NU Maslakul Falah yang berfokus pada jenis layanan bimbingan konseling, oleh siapa yang melakukan pelayanan BK, serta bagaimana hasilnya.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan terletak pada bab terakhir yang memuat hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa kesimpulan ini merupakan hasil *finish* dari penelitian. Hal ini tentunya berbeda dengan kesimpulan awal dari hasil reduksi yang bersifat sementara dan perlu diuji dengan adanya data pendukung lainnya. Apabila setelah diuji dan didukung oleh data pendukung hasil penelitian setelah dilakukan reduksi data ini tetap dan tidak berubah dari awal hingga akhir penelitian maka barulah dapat dinyatakan bahwa kesimpulan tersebut kredibel.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 345.

**Gambar 3.1**  
**Data, Sumber Data, Teknik dan Instrumen Penelitian**

